

SUSENAS
(SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL)
PANEL – MARET 2008

**PEDOMAN
PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN
(KONSISTENSI)**



DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Umum	1
1.2 Tujuan	1
BAB II. PEMERIKSAAN ISIAN KUESIONER KOR (DAFTAR VSEN08.K)	3
2.1 Umum	3
2.2 Blok I. Keterangan Tempat	3
2.3 Blok II. Ringkasan	3
2.4 Blok III. Keterangan Petugas	4
2.5 Blok IV. Keterangan Anggota Rumah Tangga	4
2.6 Blok V. Keterangan Perorangan Tentang Kesehatan, Pendidikan, Ketenagakerjaan, serta Fertilitas dan KB	4
2.7 Blok VI. Keterangan Perumahan	14
2.8 Blok VII. Keterangan Sosial Ekonomi Lainnya	14
BAB III. PEMERIKSAAN ISIAN KUESIONER MODUL (DAFTAR VSEN08.M)	17
3.1 Umum	17
3.2 Blok I. Keterangan Tempat	17
3.3 Blok II. Keterangan Rumah Tangga	17
3.4 Blok III. Keterangan Petugas	17
3.5 Blok IV. Konsumsi Makanan dan Pengeluaran Non Makanan	17
3.6 Blok V. Pendapatan, Penerimaan dan Pengeluaran Bukan Konsumsi	20

BAGAN-BAGAN

Bagan 1. Alur Pertanyaan Blok V.A. Keterangan Kesehatan	6
Bagan 2. Alur Pertanyaan Blok V.B. Kesehatan Balita	8
Bagan 3. Alur Pertanyaan Blok V.C. Keterangan Pendidikan	11
Bagan 4. Alur Pertanyaan Blok V.D. Ketenagakerjaan	13
Bagan 5. Alur Pertanyaan Blok V.E. Fertilitas dan Keluarga Berencana	15
Bagan 6. Skema Pencatatan Konsumsi Makanan di Blok IV.1 dan Blok V	23
Bagan 7. Skema Pencatatan Konsumsi Non Makanan di Blok IV.2 dan Blok V	24

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Maksimum Konsumsi Per Kapita Seminggu Tahun 2008	27
Lampiran 2. Contoh Daftar VSENP08.K yang Terisi	35

PENDAHULUAN

1.1 Umum

Sejak 1992 Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) mengumpulkan data pendidikan, kesehatan, perumahan, konsumsi/pengeluaran rumah tangga, dan sosial ekonomi lainnya setiap tahun, yang disebut sebagai data Kor. Di samping itu, dikumpulkan pula data khusus (modul) yang berbeda setiap tiga tahun, yaitu data konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, pendidikan dan sosial budaya, serta perumahan dan kesehatan. Data-data tersebut sangat berguna bagi Pemerintah dalam merencanakan pembangunan sektoral maupun lintas sektoral.

Untuk memenuhi kebutuhan pemerintah mengenai perkembangan data penduduk miskin setiap tahun, maka mulai tahun 2003 data modul konsumsi dan pengeluaran dikumpulkan melalui Susenas Panel dengan jumlah sampel sebanyak 10.000 rumah tangga. Jumlah sampel tersebut hanya mampu mengestimasi angka kemiskinan nasional, sementara tuntutan tersedianya angka kemiskinan sampai tingkat provinsi semakin meningkat.

Pada tahun 2007, jumlah sampel Susenas Panel 2007 diperluas menjadi 68.800 rumah tangga agar angka kemiskinan dapat diperoleh sampai tingkat provinsi, dan besar sampel ini dipertahankan kembali pada pelaksanaan Susenas Panel 2008. Selain itu, pelaksanaan lapangannya dilakukan secara tim yang petugasnya terdiri dari Koordinator Tim (Kortim) dan beberapa pencacah (PCS). Dengan sistem ini diharapkan penyelesaian lapangan dapat lebih cepat dan kualitas hasil lapangan dapat lebih baik.

Kegiatan persiapan Susenas Panel 2008 dilakukan pada akhir tahun 2007, mencakup kegiatan workshop intama dan pelatihan Innas yang bertujuan untuk menyamakan persepsi terhadap konsep/definisi serta prosedur dan tatacara pelaksanaan survei.

Buku pedoman ini berisi petunjuk tata cara pemeriksaan isian rincian dan hubungan/konsistensi antar rincian kuesioner Kor dan kuesioner Modul.

1.2 Tujuan

Secara umum tujuan pembuatan buku ini adalah sebagai panduan pemeriksaan yang harus dipahami oleh petugas lapangan, sehingga menghasilkan data *clean* di lapangan dan bebas inkonsistensi.

Secara khusus tujuan pembuatan buku ini adalah sebagai:

1. Pedoman pemeriksaan isian kuesioner kor (Daftar VSEN08.K)
2. Pedoman pemeriksaan isian kuesioner modul konsumsi panel (Daftar VSEN08.M)

PEMERIKSAAN ISIAN KUESIONER KOR (DAFTAR VSENP08.K)

2.1 Umum

Periksa terlebih dahulu kelengkapan dokumen VSENP08.K yang sudah diterima dari lapangan. Untuk setiap blok sensus, banyaknya Daftar VSENP08.K **harus sesuai** dengan banyaknya rumah tangga terpilih yang tercantum pada Daftar VSENP08.DSRT (16 rumah tangga).

2.2 Blok I. Keterangan Tempat

1. Periksa Rincian 1-7: Nama dan kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor blok sensus dan nomor sub blok sensus (jika ada), NKS (Nomor Kode Sampel) **harus sama** dengan isian Blok I, VSENP08.DSRT.
2. Periksa Rincian 8: Nomor urut rumah tangga sampel **harus sesuai** dengan yang tercantum di Kolom 1, Blok IV, VSENP08.DSRT, yaitu mulai dari nomor 1 sampai dengan 16 untuk setiap blok sensus terpilih.
3. Periksa Rincian 9: Nama kepala rumah tangga **harus sama** dengan nama yang tercantum di Kolom 6, Blok IV, VSENP08.DSRT, dan **harus sama** dengan Baris pertama Kolom 2 Blok IV, Daftar VSENP08.K. Jika namanya berbeda periksa Blok Catatan, apakah ada keterangan/penjelasan mengenai hal tersebut, misalnya kepala rumah tangga yang tercatat di VSENP08.DSRT sudah meninggal/pindah, dan sebagainya.
4. Periksa Rincian 10: Alamat (nama jalan, gang, RT/RW) harus terisi.

2.3 Blok II. Ringkasan

1. Periksa isian Rincian 1: Banyaknya anggota rumah tangga.
Harus sesuai dengan banyaknya baris yang terisi pada Blok IV (Keterangan Anggota Rumah Tangga) Daftar VSENP08.K.
2. Periksa isian Rincian 2: Banyaknya anggota rumah tangga usia 0-4 tahun.
Isian pada rincian ini harus sama dengan banyaknya anggota rumah tangga di Blok IV VSENP08.K yang isian Kolom 5 (umur) adalah 00-04.
3. Periksa isian Rincian 3: Banyaknya anggota rumah tangga usia 5 tahun ke atas.
Harus sama dengan banyaknya anggota rumah tangga di Blok IV Daftar VSENP08.K yang isian Kolom 5 (umur) adalah 05 – 98.
4. Periksa isian Rincian 4: Banyaknya anggota rumah tangga usia 10 tahun ke atas.
Harus sama dengan banyaknya anggota rumah tangga di Blok IV Daftar VSENP08.K yang isian Kolom 5 (umur) adalah 10-98.

2.4 Blok III. Keterangan Petugas

Periksa isian keterangan petugas yang tertulis pada Blok III ini. Nama dan nomor kode pencacah, tanggal saat wawancara, tanda tangan harus diisi dengan lengkap.

2.5 Blok IV. Keterangan Anggota Rumah Tangga

- a. Periksa isian Kolom 2. Nama anggota rumah tangga pada Kolom 2 urutannya harus dimulai dengan kepala rumah tangga, istri/suami, anak yang belum kawin, anak yang sudah kawin, menantu, cucu, orang tua/mertua, famili lain, pembantu rumah tangga, dan lainnya (sesuai dengan urutan kode hubungan dengan kepala rumah tangga pada Kolom 3).
- b. Periksa Hubungan antara Kolom 3, 5, dan 6 (Hubungan dengan krt, umur, dan status perkawinan).
 - i. **Seorang kepala rumah tangga harus berumur 10 tahun ke atas.**
 - ☞ Jika Kolom 3 (hubungan dengan kepala rumah tangga) berisi kode 1 (kepala rumah tangga), maka isian Kolom 5 (umur) harus ≥ 10 (tahun).
 - ii. **Seorang istri/suami/menantu harus berumur 10 tahun ke atas dan berstatus kawin.**
 - ☞ Jika Kolom 3 (hubungan dengan kepala rumah tangga) berisi kode 2 (istri/suami) atau kode 4 (menantu), maka isian Kolom 5 (umur) harus ≥ 10 (tahun), dan Kolom 6 (status perkawinan) harus berisi kode 2 (kawin).
 - iii. **Orang tua/mertua dari seorang krt harus berumur 20 tahun ke atas.**
 - ☞ Jika Kolom 3 (hubungan dengan kepala rumah tangga) berisi kode 6 (orang tua/mertua), maka isian Kolom 5 (umur) harus lebih besar atau sama dengan 20.
- c. Periksa isian Kolom 7 sampai dengan Kolom 9.

Periksa isian apakah anak umur 0-6 tahun mempunyai akte kelahiran, apakah pernah/sedang mengikuti pendidikan pra sekolah, dan jenis pendidikan pra sekolah.

 - ☞ Isian Kolom 7 s.d Kolom 9 hanya terisi jika anggota rumah tangga berumur 0 sampai 6 tahun (Kolom 5 berisi 00-06). Sebaliknya, Kolom 7 s.d Kolom 9 harus kosong jika anggota rumah tangga berumur lebih dari 6 tahun.

2.6 Blok V. Keterangan Perorangan Tentang Kesehatan, Pendidikan, Ketenagakerjaan, serta Fertilitas dan KB

Periksa banyaknya halaman Blok V yang terisi, serta isian nama anggota rumah tangga (art), nomor urut art, dan isian nomor urut ibu kandung. Banyaknya halaman Blok V yang terisi harus sama dengan banyaknya art yang tertulis pada Blok IV. Nama dan nomor urut art pada blok ini harus sama dengan nama, dan nomor urut art pada Kolom 1 dan Kolom 2, Blok IV. Nomor urut ibu kandung serta nama dan nomor urut art pemberi informasi harus terisi.

PERHATIAN

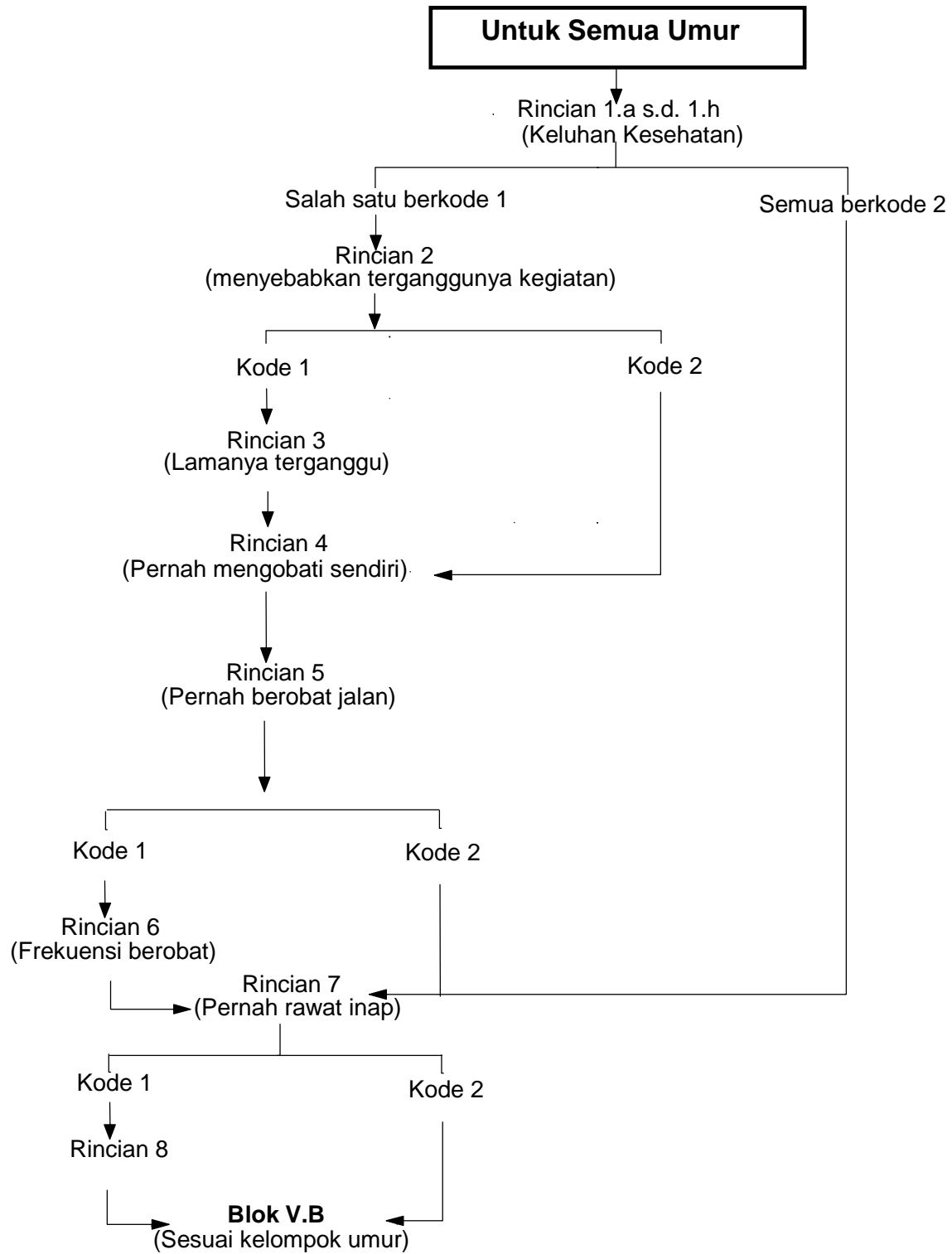
Nomor urut dan nama yang tertulis pada Blok V **harus sesuai** dengan nomor urut dan nama pada Kolom 1 dan Kolom 2 Blok IV untuk setiap anggota rumah tangga.

Blok V.A. Keterangan Kesehatan (Untuk Semua Umur)

- a. Periksa isian jawaban keluhan kesehatan dalam **satu bulan terakhir**. Pilihan jawaban keluhan kesehatan harus **konsisten** dengan pertanyaan tentang tentang terganggunya aktivitas sehari-hari, mengobati sendiri dan rawat jalan dalam sebulan terakhir harus terisi.
 - i. Periksa Rincian 1.a sampai dengan 1.h. Jika salah satu ada yang berisi kode 1, maka Rincian 2, 4, dan 5 harus ada isian, sedangkan Rincian 3, dan 6 mungkin ada isian.
 - ii. Periksa Rincian 2. Jika berkode 1, maka Rincian 3 dan Rincian 4 harus ada isian, dan sebaliknya bila Rincian 2 berkode 2, maka Rincian 3 harus kosong dan Rincian 4 harus ada isian.
- b. Kebalikan dari point a, apabila art yang bersangkutan **tidak mengalami** keluhan kesehatan sebulan terakhir maka langsung dilanjutkan pertanyaan rawat inap dalam satu tahun terakhir.
 - ☞ Periksa Rincian 1.a sampai dengan 1.h. Jika Rincian-rincian ini seluruhnya berkode 2, maka langsung ke Rincian 7 (Rincian 2 sampai dengan 6 harus kosong).
- c. Seseorang yang terganggu karena kesehatannya dalam satu bulan terakhir maka jumlah hari yang tertulis antara 1 hingga 30.
 - ☞ Periksa isian Rincian 3 (lamanya terganggu). Jika terisi isiannya antara 1 (satu) hari sampai dengan 30 hari.
- d. Maksimum seseorang berobat jalan dalam satu bulan terakhir pada satu jenis pelayanan kesehatan adalah 30 kali, sedangkan apabila berobat pada beberapa jenis pelayanan kesehatan dalam satu bulan terakhir maksimal jumlahnya 60 kali.
 - i. Periksa isian untuk setiap kotak Rincian 6.a sampai dengan 6.h (fasilitas berobat jalan). Isiannya maksimal 30 kali.
 - ii. Periksa kewajaran jumlah isian 6.a sampai dengan 6.h apabila ada terisi di beberapa tempat berobat jalan maka jumlah maksimum terisi 60 kali.
- e. Art yang pernah rawat inap dalam satu tahun terakhir jumlah hari rawat inap maksimal 365 hari.
 - ☞ Periksa Rincian 7 (pernah rawat inap dalam hari). Jika Rincian 7 berkode 1, maka salah satu Rincian 8.a sampai dengan 8.f harus ada isiannya, bila Rincian 7 berkode 2, maka isian Rincian 8.a sampai dengan 8.f harus kosong. Jumlah isian 8.a s.d. 8.f maksimum 365.

Alur Pertanyaan Blok V.A dapat dilihat pada **Bagan 1**.

Bagan 1 Alur Pertanyaan Blok V.A Keterangan Kesehatan



Blok V.B. Kesehatan Balita (Untuk anggota rumah tangga Umur 0-59 Bulan)

- a. Umur balita dalam bulan apabila dibagi 12 dan dibulatkan ke bawah harus sama dengan umur dalam tahun.
 - ☞ Periksa isian Rincian 9.a (umur dalam bulan). Jika Rincian 9.a dibagi 12 (hasil pembagiannya dibulatkan ke bawah) harus sama dengan isian Kolom 5 (umur), Blok IV.
- b. Umur balita dalam hari harus **konsisten** dengan umur pada Kolom 5 Blok IV.
 - i. Periksa isian Rincian 9.b (umur dalam hari). Jika Rincian 9.a = 00, maka Rincian 9.b harus ada isian minimal 1 hari dan maksimum 30 hari. Jika Rincian 9.b terisi maka isian Kolom 5 (umur) pada Blok IV harus 00.

PERHATIAN:

Isian umur dalam bulan **bukan hasil** dari isian kolom 5 (umur) Blok IV **dikalikan 12**

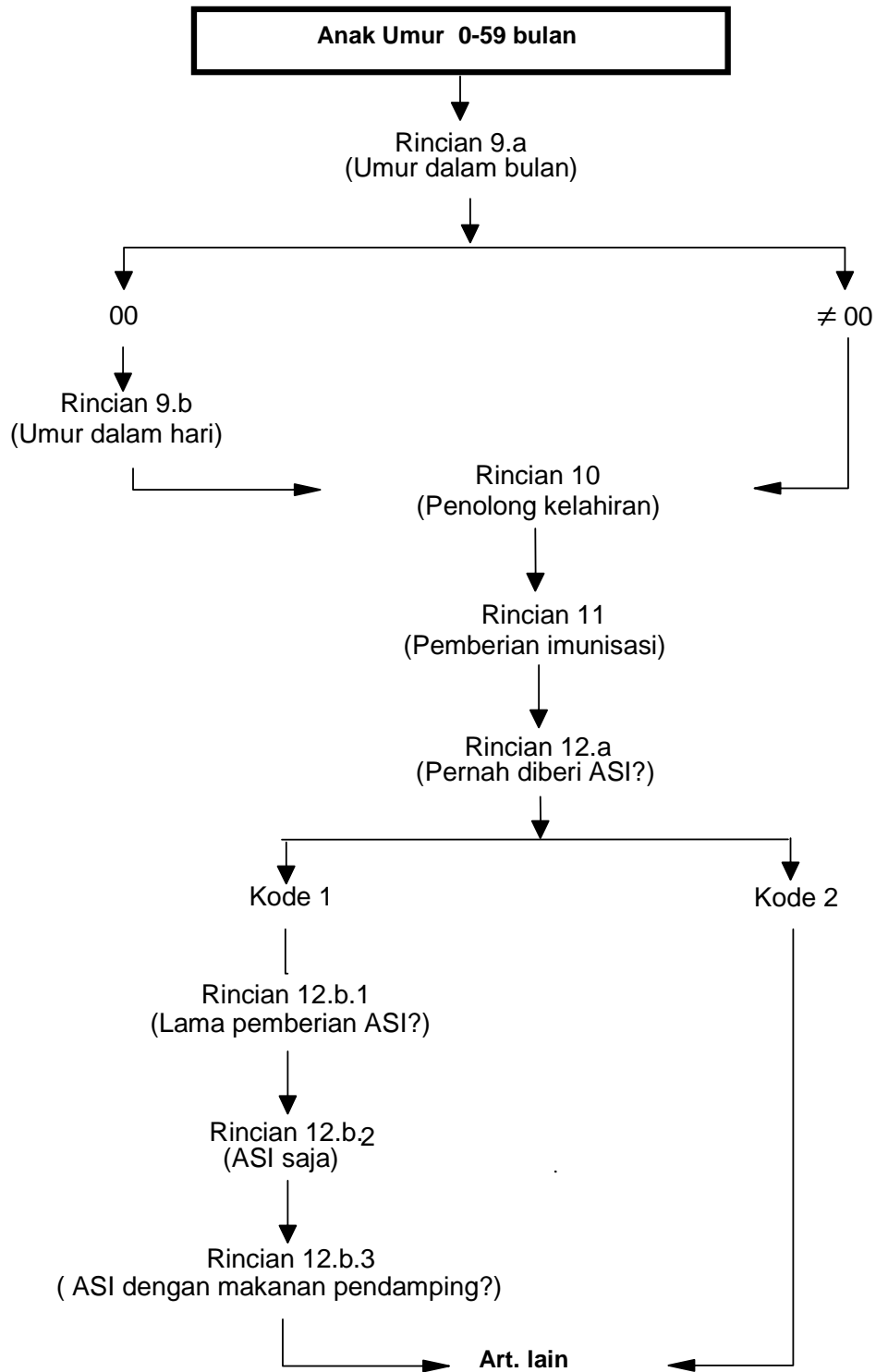
- ii. Jika isian Rincian 9.a bukan 00, maka Rincian 9.b harus kosong.
- c. Penolong proses kelahiran balita harus masuk akal atau lazim terjadi di suatu daerah.
 - i. Periksa Rincian 10 (penolong proses kelahiran). Jika hanya satu penolong misalnya dokter atau bidan maka isian kotak pertama dan terakhir harus kode yang sama.
 - ii. Periksa kewajaran isian kotak pertama dan kotak terakhir. Jika lebih dari satu penolong maka sewajarnya penolong terakhir kode yang lebih kecil. Jika **tidak**, cek ke pencacah.
 - iii. Isian Rincian 10 boleh 9 (tidak tahu), jika responden tidak tahu penolong kelahirannya (misalnya Anak Angkat).
- d. Isian jenis-jenis imunisasi berhubungan dengan umur balita.
 - i. Periksa isian Rincian 11.a sampai dengan 11.e (jenis-jenis imunisasi) harus ada isian minimal 0. Isian harus konsisten dengan umur balitanya.
 - ii. Isian:

Rincian	Usia 12 bulan	Usia 0-59 bulan
➤ R.11.a	kode 0-1,	0-1
➤ R.11.b	kode 0-3,	0-3
➤ R.11.c	kode 0-3,	0-6
➤ R.11.d	kode 0-1,	0-1
➤ R.11.e	kode 0-3.	0-3
- e. Balita yang pernah diberi ASI, lama pemberian ASI harus lebih kecil atau sama dengan umurnya.
 - i. Periksa Rincian 12.a {pernah diberi Air Susu Ibu (ASI)} dengan Rincian 12.b (lama pemberian ASI). Jika Rincian 12.a berisi kode 1, maka Rincian 12.b.1 harus ada isian dan isiannya tidak boleh lebih besar dari umur balita di Rincian 9.a. atau 9.b.
 - ii. Konsistensi isian Rincian 12.b adalah Rincian 12.b.1 = Rincian 12.b.2 + Rincian 12.b.3
 - iii. Jika Rincian 12.a berisi kode 2, maka Rincian 12.b. harus kosong.

Alur pertanyaan Blok V.B dapat dilihat pada **Bagan 2**

Bagan 2

Alur Pertanyaan Blok V.B Kesehatan Balita



Blok V.C. Keterangan Pendidikan (Untuk anggota rumah tangga 5 Tahun ke Atas)

Periksa kelengkapan isian Blok V.C. Blok V.C Rincian 13 sampai dengan 18 harus terisi untuk setiap art berumur 5 tahun ke atas (isian Kolom 5 Blok IV minimum adalah 05).

- a. Partisipasi sekolah art harus konsisten dengan umur art, jenjang pendidikan, tingkat/kelas yang diduduki. Art yang tidak bersekolah lagi maka harus ada jawaban kapan berhenti sekolah dan alasan tidak belum pernah sekolah.
- b. Jawaban untuk art yang masih bersekolah harus konsisten. Pertanyaan bagi art yang masih bersekolah harus berlanjut pada pertanyaan jenjang dan tingkat pendidikan tertinggi yang sedang diduduki, ijazah tertinggi yang dimiliki dan kemampuan membaca dan menulis.
- c. Art yang tidak bersekolah lagi pertanyaan dilanjutkan kapan berhenti sekolah, alasan, jenjang dan tingkat tertinggi yang pernah diduduki, ijazah yang dimiliki, dan kemampuan membaca dan menulis. Apabila tidak punya ijazah, berijazah SD sederajat, atau SMP sederajat maka pertanyaan mengikuti program kesetaraan fungsional harus ditanyakan.
 - i. Periksa konsistensi Rincian 13 (partisipasi sekolah) dengan Rincian 14 (kapan berhenti sekolah) dan Rincian 15 (alasan tidak/belum pernah sekolah).
 - ii. Jika Rincian 13 berkode 1 maka Rincian 14 harus kosong. Jika Rincian 13 berkode 2 maka Rincian 14 dan Rincian 15 harus kosong.
 - iii. Jika Rincian 13 berkode 3 maka Rincian 14 dan Rincian 15 harus ada isian.

PERHATIAN

Isian program kesetaraan fungsional paket A/B/C harus memperhatikan adanya kegiatan tersebut di sekitar tempat tinggal responden. Jika ada isian dalam dokumen yang menyatakan ada program kesetaraan fungsional namun pemeriksa mengetahui bahwa kegiatan tersebut tidak ada, maka perlu diklarifikasi ke pencacah.

- iv. Rincian 13 berkode 3 (tidak bersekolah lagi), maka Rincian 14 s.d 18 dan 20 harus ada isian, sedangkan Rincian 19 terisi bila Rincian 18 berkode 1 s.d 5.
- d. Jika responden berhenti sekolah tahun 1998 keatas, maka isian kotak bulan pada Rincian 14 adalah 01 s.d. 12 sesuai dengan isian nama bulan pada titik-titik, dan isian kotak tahun ditulis sebanyak 4 digit sesuai yang tertulis pada titik-titik.
- e. Jika responden berhenti bersekolah sebelum tahun 1998, maka isian kotak bulan pada Rincian 14 adalah 00, dan isian kotak tahun adalah 9999.
- f. Hubungan antara umur responden dengan jenjang dan jenis pendidikan yang sedang diduduki harus konsisten, seperti pada Tabel 1.
- g. Kelas yang tertinggi berkode 8, maka art tersebut harus berstatus tidak bersekolah lagi. Rincian 17 terisi salah satu kode 1 sampai dengan 8. Bila Rincian 17 berkode 8 (tamat), maka Rincian 13 harus berkode 3.

- h. Hubungan antara ijazah/STTB yang dimiliki dengan umur art harus konsisten. Selain itu isian jenjang pendidikan dengan kelas yang diduduki juga harus konsisten (lihat pada Tabel 1).

Tabel 1. Hubungan Antara Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki dengan Umur

Kode Rincian 18	Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki (Rincian 18, Blok V.C)	U m u r (Kolom 5, Blok IV)
(1)	(2)	(3)
kode 1	Tidak punya ijazah SD	05 tahun atau lebih
kode 2/3	SD/MI/Sederajat	10 tahun atau lebih
kode 4/5	SLP/MTs/Sederajat/Kejuruan	13 tahun atau lebih
kode 6/7/8	SMA/MA/Sederajat/SMK	16 tahun atau lebih
kode 9	Diploma I & II	17 tahun atau lebih
kode 10	Diploma III/Sarjana Muda	19 tahun atau lebih
kode 11	Diploma IV & S1	20 tahun atau lebih
kode 12	S2/S3	22 tahun atau lebih

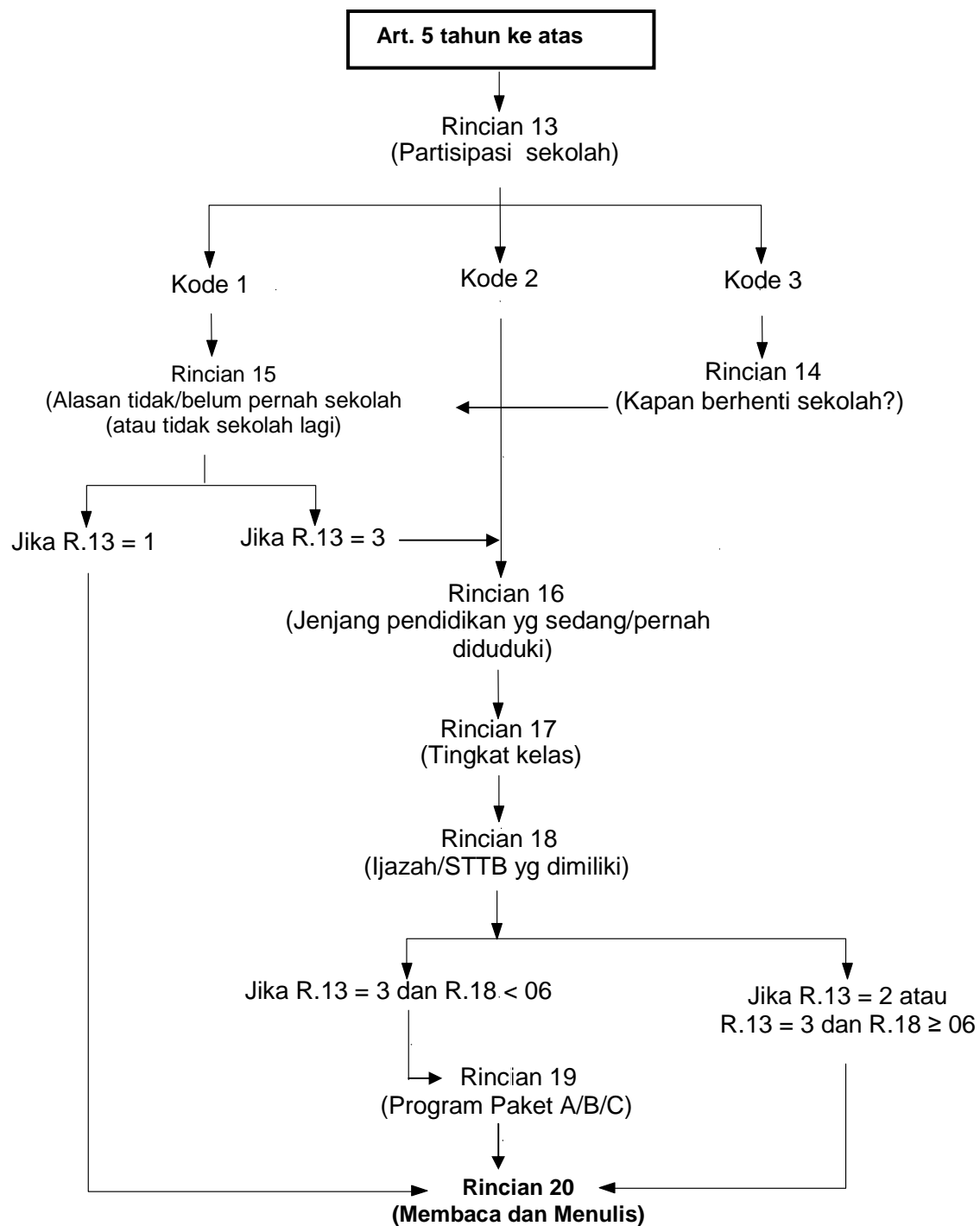
- i. Periksa kewajaran isian antara kemampuan membaca dan menulis harus konsisten dengan tingkat pendidikan. Seseorang yang pernah menduduki kelas 4 seyogyanya harus sudah bisa baca tulis.

Rincian 20 harus selalu ada isian salah satu kode 1 - 4.

Alur Pertanyaan Blok V.C dapat dilihat pada **Bagan 3**.

Bagan 3

Alur Pertanyaan Blok V.C Keterangan Pendidikan



Blok V.D. Ketenagakerjaan (Untuk anggota rumah tangga Berumur 10 Tahun ke Atas)

Periksa kelengkapan isian Blok V.D. Blok V.D ini harus terisi untuk seluruh anggota rumah tangga yang berumur 10 tahun ke atas. Banyaknya Blok V.D yang terisi harus sama dengan banyaknya art yang berumur 10 tahun ke atas (isian di Kolom 5, Blok IV \geq 10). Periksa konsistensi isian antara Rincian 21.a (kegiatan seminggu), Rincian 21.b (kegiatan terbanyak), R.22 (sementara tidak bekerja), dan Rincian 23 (sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha).

- a. Art yang seminggu terakhir bekerja atau sementara tidak bekerja diperbolehkan juga menjawab pertanyaan sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha dalam seminggu terakhir.
- b. Art yang seminggu terakhir bekerja atau sementara tidak bekerja harus ada lapangan usaha dan status/kedudukan dalam pekerjaan utama.

Periksa Rincian 24 dan 25. Rincian 24 dan 25 harus ada isian jika Rincian 21.a.1=1 atau Rincian 22=1.

- c. Art yang seminggu terakhir sekolah, maka isian partisipasi sekolah harus masih bersekolah, namun apabila seminggu terakhir tidak sekolah isian partisipasi sekolah boleh masih sekolah contoh: sedang sakit, libur dll.

Periksa Rincian 21.a.2 (sekolah). Jika Rincian 21.a.2 berkode 1, maka Rincian 13, Blok V.C harus berkode 2, namun tidak berlaku sebaliknya.

- d. Art yang seminggu terakhir bekerja, tidak ditanyakan sementara tidak bekerja.

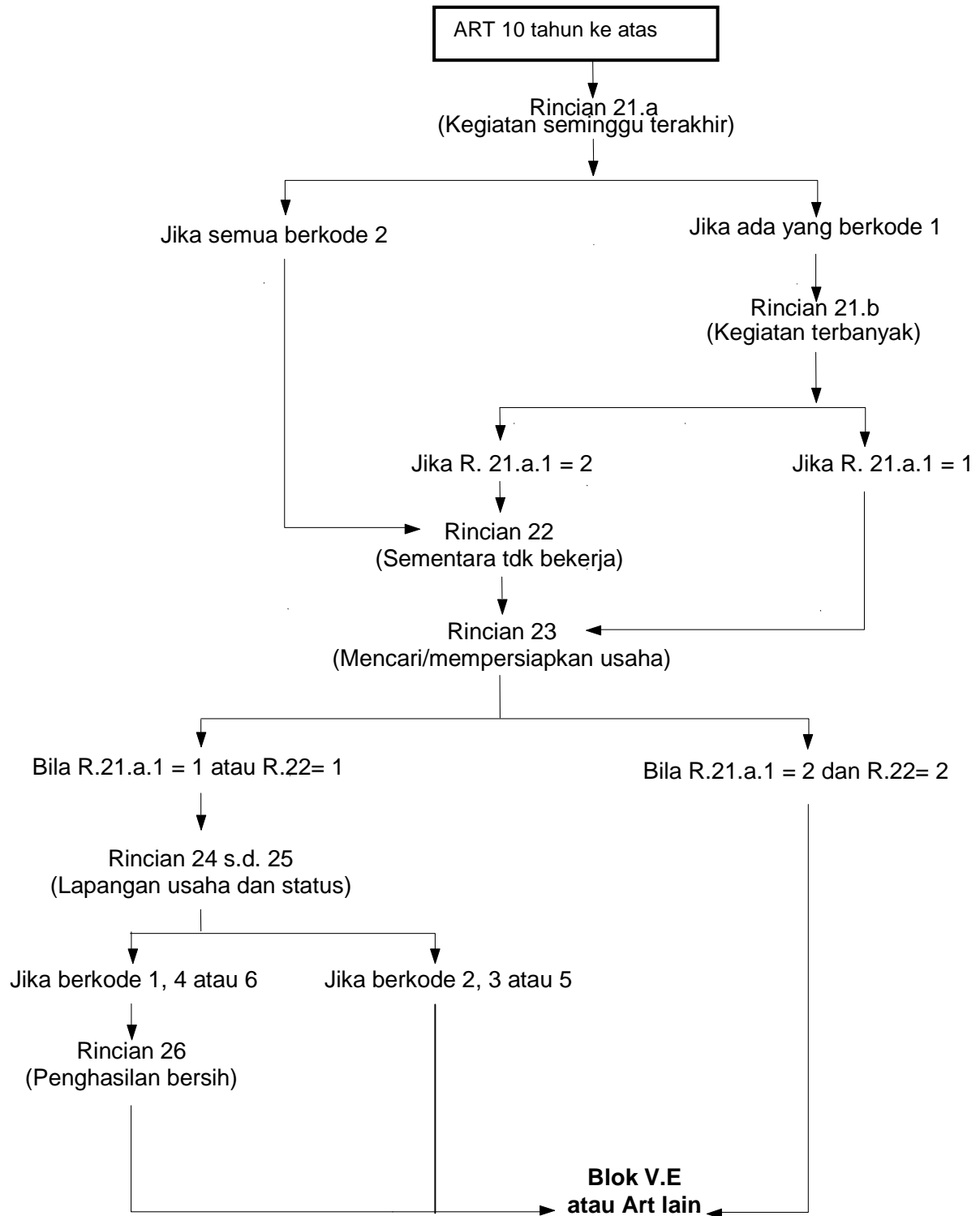
Periksa Rincian 21.a.1. Jika Rincian 21.a.1 berkode 1 maka Rincian 22 harus kosong.

- e. Art yang berstatus berusaha sendiri, buruh/karyawan/pegawai atau lainnya harus ada isian penghasilan sebulan yang biasa diterima.

Periksa Rincian 26. Rincian ini harus ada isian apabila Rincian 25 berkode 1, 4 atau 6.

Alur Pertanyaan Blok V.D dapat dilihat pada **Bagan 4**.

Bagan 4 Alur pertanyaan Blok V.D. Ketenagakerjaan



Blok V.E. Fertilitas dan Keluarga Berencana (Untuk Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas)

Periksa kelengkapan isian Blok V.E. Rincian 27 sampai dengan 31 harus terisi untuk anggota rumah tangga wanita berumur 10 tahun ke atas dan berstatus kawin, cerai hidup, atau cerai mati (Blok IV, Kolom 4 = 2, dan Kolom 5 \geq 10, dan Kolom 6 berkode = 2, 3, atau 4).

- a. Umur perkawinan pertama minimal 10 tahun.

Periksa Rincian 27. Isiannya minimal 10 tahun.

- b. Penjumlahan antara umur perkawinan pertama dan jumlah tahun dalam ikatan perkawinan harus lebih kecil atau sama dengan umurnya.

Periksa hubungan antara Rincian 27 dan Rincian 28. Hubungan konsistensi antara kedua rincian ini adalah penjumlahan isian R.27 dan isian R.28 harus lebih kecil atau sama dengan umur.

- c. Anak kandung tidak harus tinggal di rt (menjadi art). Jumlah anak kandung yang dilahirkan hidup adalah jumlah anak kandung yang masih hidup dan anak kandung yang sudah meninggal.

Periksa hubungan antara Rincian 29.a dengan Rincian 29.b dan Rincian 29.c. Hubungan konsistensi untuk ketiga Rincian ini adalah Rincian 29.a = isian 29.b + 29.c. Kolom (Lk + Pr) = isian Kolom (Lk) + Kolom (Pr).

- d. Semua art wanita berusia 10 tahun ke atas dan berstatus kawin, cerai hidup atau cerai mati ditanyakan penggunaan alat KB.

i. Periksa Rincian 30. Isian rincian ini harus selalu ada isian kode 1, 2 atau 3.

ii. Jika Rincian 30 berkode 1 maka Rincian 31 harus ada isian salah satu kode 1 sampai dengan 9.

iii. Jika Rincian 30 berkode 2 atau 3 maka Rincian 31 harus kosong.

Alur Pertanyaan Blok V.E dapat dilihat pada **Bagan 5**.

2.7 Blok VI. Keterangan Perumahan

- a. Untuk semua rumah tangga harus terisi pertanyaan blok perumahan kecuali penggunaan fasilitas air minum tidak ditanyakan apabila menggunakan air kemasan bermerk, air isi ulang atau air ledeng eceran.

Periksa Rincian 1, 2, 3, 4, 5, 6a, 8, 9a dan 10 harus ada isian.

- b. Apabila rt menggunakan sumber air minum sumur, pompa atau mata air, maka jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja harus terisi.

Jika Rincian 6.a berkode 5 sampai dengan 9, maka Rincian 6.b harus ada isian.

2.8 Blok VII. Keterangan Sosial Ekonomi Lainnya

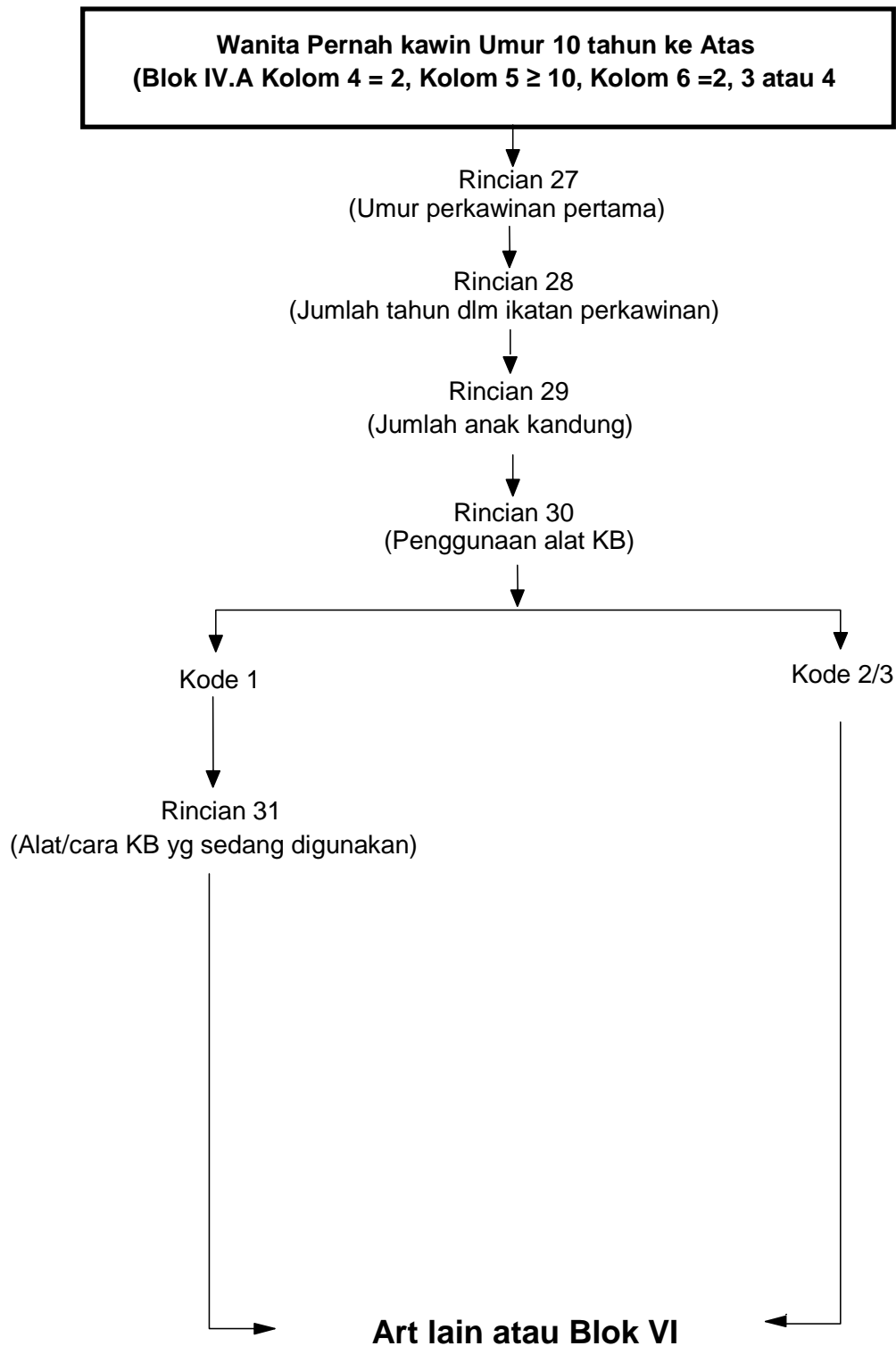
- a. Semua rumah tangga harus terisi pertanyaan tentang kesehatan gratis, beras murah/raskin dan kredit usaha.

Periksa isian Rincian 1.a, 2.a dan 3.a. Ketiga rincian ini harus ada isian kode 1 atau 2.

- b. Periksa kewajaran harga beras yang dibayar rumah tangga pada Rincian 2.c. Isian harga beras murah per kg minimal Rp 1.000,-.

Bagan 5

Alur Pertanyaan Blok V.E Fertilitas dan Keluarga Berencana



PEMERIKSAAN ISIAN KUESIONER MODUL (DAFTAR VSENPO8.M)

3.1 Umum

Periksa kelengkapan dokumen modul dengan dokumen kornya. Jumlah dokumen VSENPO8.M dan VSENPO8.K **harus berpasangan/sama** untuk setiap blok sensus terpilih, seperti yang tercantum pada Daftar VSENPO8.DSRT.

3.2 Blok I. Keterangan Tempat

Periksa Rincian 1 - 9: Nama dan kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor blok sensus, nomor sub blok sensus (jika ada), nomor kode sampel, nomor urut sampel rumah tangga dan nama kepala rumah tangga, **harus sama** dengan isian Rincian 1 s.d. 9, Blok I, VSENPO8.K.

3.3 Blok II. Keterangan Rumah Tangga

Periksa Rincian 1: Banyaknya anggota rumah tangga, isiannya harus sama dengan isian Rincian 1, Blok II, VSENPO8.K.

Periksa Rincian 2: Nama dan nomor urut pemberi informasi isiannya harus salah satu dari anggota rumah tangga.

3.4 Blok III. Keterangan Petugas

Periksa isian keterangan petugas. Nama dan nomor kode pencacah/pewawancara, tanggal dan tanda tangan harus terisi. Kortim harus menuliskan nama dan tanda tangan sebagai tanda telah melakukan pemeriksaan daftar dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isiannya.

3.5 Blok IV. Konsumsi Makanan dan Pengeluaran Non Makanan

Blok IV.1. Konsumsi Makanan, Minuman dan Tembakau Selama Seminggu Terakhir

1. Periksa kewajaran isian besarnya konsumsi makanan selama seminggu. Konsumsi per kapita setiap hari tidak boleh melebihi batas maksimum seperti pada Lampiran 1. Kewajaran isian konsumsi makanan akan terkait dengan rentang harga dari komoditas yang bersangkutan.

Cara menentukan batas maksimum rata-rata konsumsi per kapita sehari per subkelompok makanan tertentu adalah sebagai berikut:

- a. Lihat ukuran masing-masing isian rincian apakah tidak melampaui ukuran maksimum (lihat Lampiran 1 Kolom 4).

- b. Setelah masing-masing isian rincian benar, jumlahkan menurut ketentuan yang tercantum di Lampiran 1 Kolom 5, apakah sudah memenuhi syarat. Pemeriksaan ini perlu dilakukan, karena mungkin masih terdapat kesalahan. Misalnya konsumsi seminggu di rumah tangga dengan jumlah art 5 orang adalah:

Beras	= 50,00 kg
Beras ketan	= 10,00 kg
Jagung basah dengan kulit	= 5,00 kg
Jagung pocelan	= 5,00 kg
Tepung beras	= 2,50 kg
Tepung terigu	= 2,50 kg
Jumlah padi-padian	= 75,00 kg

Maksimum konsumsi beras per kapita per minggu adalah 7 kg (Lampiran 1 Kolom 4), sehingga maksimum untuk 5 orang art seminggu adalah 35 kg. Rumah tangga di atas mengkonsumsi 50 kg beras per minggu, kemungkinan yang dicatat pencacah adalah yang dibeli, seharusnya yang dimakan/dikonsumsi.

2. Periksa isian banyaknya (kolom 4, 6. dan 8) dengan nilainya (kolom 5, 7, dan 9).

Harga per satuan standar harus sesuai dengan daerah setempat.

Ada kemungkinan salah menuliskan banyaknya sehingga harga per satuan standar menjadi tinggi sekali atau sebaliknya. Misalnya isian daging sapi pada Rincian 54 Kolom 4 = 0,25 kg dan Kolom 5 = Rp. 25.000,- berarti 1 kg daging sapi harganya Rp. 100.000,-. Bila harga daging sapi yang berlaku di daerah tersebut sekitar Rp. 35.000,- sampai Rp. 50.000,- per kg, maka dalam hal ini salah satu isian ada yang salah, banyaknya atau nilainya.

Untuk mengecek konsistensi isian harga dan kuantitas barang yang dikonsumsi gunakan **VSENP08.RH**.

3. Periksa isian jenis makanan/minuman yang kemasan pembelian/penggunaannya bervariasi seperti garam, gula pasir, kecap, susu, dan minuman jadi. Harga **harus** sesuai dengan harga setempat.

Contoh:

- a. Isian gula pasir pada Rincian 159, Kolom 4 = 2,00 dan Kolom 5 = 7.200. Ini berarti 2 ons gula pasir harganya Rp. 7.200,- suatu harga yang tidak wajar bila harga pasaran gula pasir di daerah tersebut sekitar Rp. 4.000,- per kg.

PERHATIAN

Satuan gula pasir adalah ons.

- b. Isian garam pada Rincian 168 Kolom 4 = 0,25 dan Kolom 5 = 500. Ini berarti 1 ons garam harganya Rp. 2.000,-.
- c. Isian kecap pada Rincian 176 Kolom 4 = 0,10 dan Kolom 5 = 600. Ini berarti 10 ml harganya adalah Rp. 6.000,-. Harga ini tidak wajar, karena harga kecap 10 ml antara Rp. 100,- sampai Rp. 200,-.

- d. Isian air kemasan galon pada Rincian 212 Kolom 4 = 1,00 dan Kolom 5 = 1.500, ini berarti harga 1 galon air sebesar Rp. 1.500,- suatu harga yang tidak wajar, kemungkinan yang dibeli adalah air kemasan seharusnya dimasukkan ke rincian 211.

4. Formulasi isian Kolom 8 dan Kolom 9 adalah sbb:

Kolom 4 + Kolom 6 = Kolom 8

Kolom 5 + Kolom 7 = Kolom 9

Isian Kolom 4 dan Kolom 6 adalah dua angka di belakang koma dan pada Kolom 5 dan Kolom 7 bilangan bulat.

5. Periksa Nilai pada setiap subblok

Nilai pada subblok Kolom 5, Kolom 7 dan Kolom 9 adalah penjumlahan isian pada Kolom 5, Kolom 7 dan Kolom 9 pada subblok yang sesuai.

Blok IV.2. Pengeluaran untuk Barang-barang Bukan Makanan selama Sebulan dan 12 Bulan Terakhir.

1. Periksa isian Kolom 3 dan Kolom 4. Konsistensi dari kedua kolom ini adalah sbb:

Jika Kolom 3 terisi maka Kolom 4 harus ada isian, sebab pengeluaran sebulan terakhir tercakup dalam pengeluaran 12 bulan terakhir.

2. Periksa Rincian 232 s.d. 235

Sekurang-kurangnya satu dari Rincian 232 s.d. 235 harus ada isian.

Rincian 232 harus ada isian, jika Rincian 231 berkode 1 atau 4.

Rincian 233 harus ada isian, jika Rincian 231 berkode 2.

Rincian 234 harus ada isian, jika Rincian 231 berkode 3

Rincian 235 harus ada isian, jika Rincian 231 berkode 5, 6.

3. Apabila pada Daftar VSENPO8.K, Blok V.A ada art yang mengalami keluhan kesehatan, mengobati sendiri, berobat jalan atau rawat inap, maka beberapa Rincian 269 s.d 284 seharusnya ada isian.

4. Apabila pada Daftar VSENPO8.K, Blok V.C ada art yang sedang sekolah, maka Rincian 285 s.d 289 seharusnya ada isian.

5. Periksa isian subjumlah Kolom 3 dan Kolom 4

Subjumlah Kolom 3 dan Kolom 4 harus terisi jumlah dari masing-masing Rincian pada sub yang bersangkutan.

Contoh: Rincian 230. Kolom 3 = isian Kolom 3 Rincian 231 s.d 260

Kolom 4 = isian Kolom 4 Rincian 231 s.d 260

6. Periksa konsistensi Isian bulan pada Rincian 232.b + 233.b + 234.b + 235.b. Penjumlahan dari keempat rincian ini harus ≤ 12 (Rincian 232.b + 233.b + 234.b + 235.b ≤ 12).

7. Periksa kewajaran isian banyak dan nilai pada Rincian 237 s.d. 250, 252, 253, dan 291 s.d. 296.

Jika kolom nilai sebulan terakhir pada Kolom 3 ada isian maka banyaknya juga harus ada isian.

Perhatian!

Isian banyak/kuantitas pada Rincian 237, 250, 252, 253 dan 291 s.d 296 harus terisi apabila nilai dalam sebulan di Kolom 3 terisi.

Blok IV.3.1. Rekapitulasi Pengeluaran Makanan Rumahtangga (dalam Rupiah)

1. Periksa pemindahan isian. Isian Kolom 3 Blok IV.3.1 adalah pemindahan isian Rincian dari blok IV.1 Kolom 9 pada Rincian yang sesuai.
2. Periksa konsistensi penjumlahan. Jumlah isian Rincian 15 Kolom 3 harus sama dengan jumlah isian Rincian 1 s.d. 14 Kolom 3.
3. Isian Rincian 16 adalah Rincian 15 Kolom 3 dikali 30/7.

Blok IV.3.2. Rekapitulasi Pengeluaran Bukan Makanan Rumah Tangga (dalam Rupiah).

1. Periksa pemindahan isian. Isian Kolom 3 dan Kolom 4 Blok IV.3.2 adalah pemindahan isian Kolom 3 dan Kolom 4 dari Rincian-rincian di Blok IV.2 sesuai kelompok/subkelompok.
2. Periksa konsistensi penjumlahan. Jumlah isian Rincian 23 Kolom 3 dan Kolom 4 harus sama dengan jumlah isian Rincian 17 s.d. 22 untuk masing-masing Kolom 3 dan Kolom 4.
3. Periksa konsistensi isian Rincian 24 (rata-rata pengeluaran non makanan sebulan) dengan Rincian 23 (sub jumlah pengeluaran non makanan). Isian Rincian 24 Kolom 3 adalah Rincian 23 Kolom 4 dibagi 12.
4. Periksa konsistensi isian Rincian 25 (rata-rata pengeluaran rumah tangga sebulan) dengan isian Rincian 16 (rata-rata pengeluaran makanan) dan Rincian 24 (rata-rata pengeluaran non makanan sebulan). Isian Rincian 25 Kolom 3 adalah Rincian 16 Kolom 3 Blok IV.3.1 ditambah dengan Rincian 24 Kolom 3 Blok IV.3.2.

3.6 Blok V. Pendapatan, Penerimaan dan Pengeluaran Bukan Konsumsi

Blok V.A. Pendapatan dari Upah/Gaji Baik Berupa Uang Maupun Barang/Jasa yang Diterima Selama Sebulan Terakhir (Rp.)

1. Periksa isian pendapatan dimulai dengan melihat isian Kolom 1. Kolom 1 jika terisi, isiannya harus salah satu atau lebih nomor urut anggota rumah tangga yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai. Jika terisi lebih dari satu art maka isian Kolom 1 harus dimulai dari nomor art yang terkecil .
2. Periksa nama ART. Nama yang tertulis pada Kolom 2 harus sesuai dengan nama yang tertulis pada Kolom 2, Blok IV, Daftar VSENPO8.K serta nomor urutnya di Kolom 1.
3. Periksa penjumlahan - Kolom 7 adalah penjumlahan dari Jumlah Kolom 3 sd 6.
- Kolom jumlah pada baris terakhir harus terisi sesuai dengan jumlah isian-isian pada Kolom 7.

Perhatian!

1. Art yang tertulis pada Blok V.A, isian pada Rincian 25, Blok V.C VSENP08.K harus berkode 4. Buruh/karyawan/pegawai.
2. Pembantu, sopir, satpam, dan tukang kebun yang menjadi art majikannya, maka upahnya harus dicatatkan di blok V.A dan Rincian 300 Blok IV.2 harus terisi.

Blok V.B. Pendapatan dari Usaha Rumah Tangga Selama 12 Bulan Terakhir (Rp).

1. Periksa kewajaran isian nilai produksi, biaya produksi, dan pendapatan. Kolom 3 (nilai produksi), Kolom 4 (biaya produksi) dan Kolom 5 (pendapatan), harus ada isian jika berusaha di sektor pertanian tanaman pangan (baris 1), atau pertanian lainnya (baris 2), dan pendapatan dari bukan usaha pertanian (baris 3).
2. Periksa Kolom 5 untuk setiap baris isiannya yaitu Kol. 3 – Kol. 4.

Blok V.C. Pendapatan Kepemilikan Bukan dari Usaha Rumah Tangga Selama 12 Bulan Terakhir (Rp).

Perhatian!

Isian Rincian 1. Perkiraan sewa rumah, harus sama dengan Rincian 232.a Kolom 4, Blok IV.2. apabila Rincian 231 berisi kode 1

Blok V.E. Penerimaan dan Pengeluaran Rumah Tangga selama 12 Bulan Terakhir (Rp).

Perhatian!

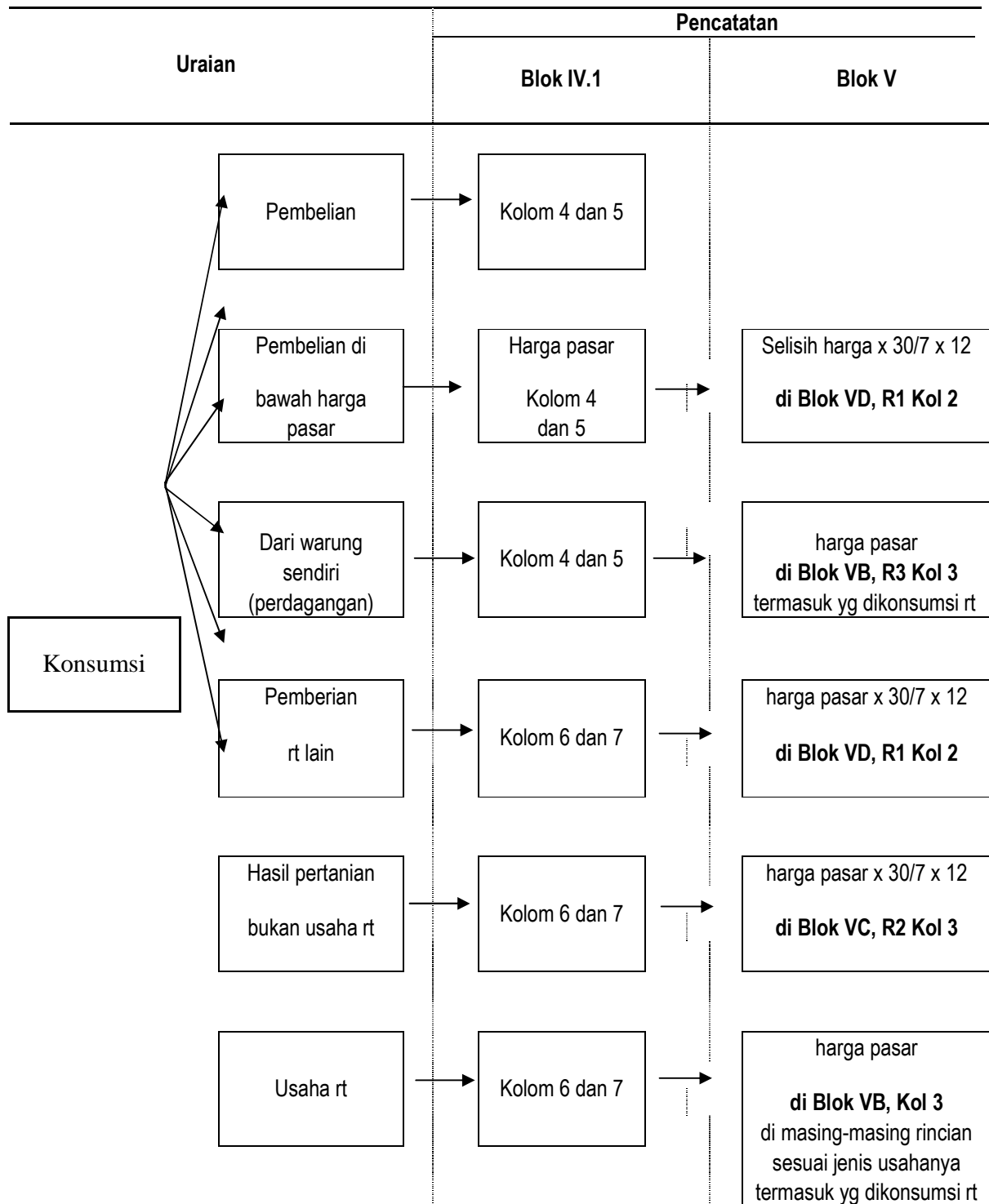
Penghitungan isian Rincian 1 s.d 4 Kolom 2 dan Rincian 1 s.d 2 Kolom 4 harus benar.
Selisih penerimaan dan pengeluaran harus ada isian, isiannya boleh minus.

CATATAN PENTING.

1. Hubungan isian Blok IV dan Blok V VSENP08.M terdapat pada Bagan 6 dan Bagan 7.
2. Hasil evaluasi pengolahan Susenas Panel 2007 menunjukkan bahwa adanya beberapa isian yang sangat perlu menjadi perhatian Pencacah dan Kortim diantaranya:
 - a. Gas Kota seharusnya tidak terisi jika di propinsi yang bersangkutan tidak ada Gas Kota. Propinsi yang ada Gas Kota adalah Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Banten, Jawa Timur dan Jawa Barat.
 - b. Konsumsi beras ada kecenderungan merendah sehingga pencacah/kortim harus mengevaluasi isian pada kelompok padi-padian lainnya jika beras tidak ada isian.
 - c. Pengeluaran untuk barang-barang rutin dipakai sehari-hari (seperti sabun, shampo, pasta gigi) seharusnya patut dicek jika banyak yang tidak terisi.

- d. Perlu dicurigai jika ada isian pada barang tahan lama yang isiannya sangat tinggi. Dikhawatirkan ada pembelian barang modal yang masuk dalam rincian barang tahan lama (seperti mobil untuk usaha, motor untuk usaha).
3. Contoh Daftar VSENP08.K yang terisi pada Lampiran 2.

Bagan 6
Skema Pencatatan Konsumsi Makanan di Blok IV.1 dan Blok V



Bagan 7
Skema Pencatatan Konsumsi Non Makanan di Blok IV.2 dan Blok V

